

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, mendukung keinginan masyarakat modern untuk hidup lebih mandiri terutama dalam pengobatan diri sendiri (*self medication*). Keinginan masyarakat yang cukup besar untuk dapat mengobati diri sendiri membuat industri farmasi di Indonesia berinovasi dalam membuat berbagai macam obat untuk memenuhi keinginan masyarakat tersebut. Dalam proses pembuatan obat, suatu industri farmasi harus berpedoman pada Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB). CPOB merupakan sebuah standard yang mengatur sebuah industri farmasi dalam berbagai aspek, antara lain: manajemen mutu, personalia, bangunan dan fasilitas, peralatan, sanitasi dan higiene, produksi, pengawasan mutu, pemastian mutu, inspeksi diri, audit mutu dan audit persetujuan pemasok, penanganan keluhan terhadap produk dan penarikan kembali produk, dokumentasi, pembuatan dan analisis berdasar kontrak, kualifikasi dan validasi. Hasil yang diharapkan dari penerapan CPOB dalam industri farmasi ialah obat yang dihasilkan akan memiliki khasiat (*efficacy*), keamanan (*safety*) dan mutu (*quality*) yang baik. Dalam mencapai aspek – aspek CPOB, dibutuhkan seorang apoteker sebagai penanggung jawab yang memiliki kompetensi, wawasan dan pengetahuan akan CPOB, serta memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menerapkan / mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa studinya.

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) merupakan suatu sarana pembelajaran bagi calon apoteker di industri farmasi. PKPA ini dilaksanakan agar calon apoteker dapat mempelajari tanggung jawab, fungsi, peran dan posisi dalam pekerjaan di industri farmasi. Pengenalan calon apoteker terhadap pekerjaan / tugas di dalam industri farmasi sangat diperlukan sehingga Program Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Sanbe Farma mengadakan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) yang dilaksanakan pada tanggal 04 September 2017 – 04 November 2017 di jalan Leuwigajah no.162, Kota Cimahi, Jawa Barat.

1.2. Tujuan PKPA

Tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri farmasi yaitu:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran, tugas, fungsi pokok, dan tanggung jawab apoteker dalam praktek kefarmasian di industri farmasi.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk mempelajari prinsip CPOB, CPOTB, atau CPKB dan penerapannya dalam industri farmasi.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang professional

5. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3. Manfaat PKPA

Manfaat dilaksanakannya Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri farmasi yaitu:

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
3. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi apoteker yang professional.